

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dimulai tanggal 19 Juli 2021 sampai 16 Agustus 2021 di desa Panjerejo kecamatan Rejotangan kabupaten Tulungagung. Sampel penelitian yang digunakan yaitu anak kelompok B usia 4-5 tahun PAUD Permata Bunda di desa Panjerejo kecamatan Rejotangan kabupaten Tulungagung berjumlah 47 anak. Tujuan penelitian ini dilaksanakan yaitu mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dalam mendampingi belajar di rumah terhadap perkembangan kecerdasan visual spasial anak di desa Panjerejo kecamatan Rejotangan kabupaten Tulungagung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional, rancangan penelitian ini dimaksudkan untuk menentukan besarnya pengaruh pola asuh orang tua dalam mendampingi belajar di rumah terhadap perkembangan kecerdasan visual spasial anak di desa Panjerejo kecamatan Rejotangan kabupaten Tulungagung.

Statistik inferensial digunakan sebagai dasar untuk mendeskripsikan kecenderungan jawaban responden dari setiap variabel, yaitu pola asuh orang tua dan kecerdasan visual spasial anak usia 4-5 tahun. Data hasil penelitian diperoleh dengan cara memberikan angket pola asuh orang tua dan lembar observasi kecerdasan visual spasial anak. Angket/kuesioner diisi oleh guru dan orang tua yang menjadi sampel penelitian yaitu 47 orang tua anak dan 2 guru di

PAUD Permata Bunda di desa Panjerejo kecamatan Rejotangan kabupaten Tulungagung.

1. Pola Asuh Orang Tua

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur pola asuh orang tua yaitu angket/kuesioner terdiri 24 pertanyaan, setiap item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor terendah yaitu 24, dan skor tertinggi yaitu 96. Berdasarkan skor tersebut dapat ditentukan skor rata-rata yang menggambarkan pola asuh orang tua dan terdiri dari empat kategori yaitu sangat selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

Berdasarkan data penelitian terdapat 3 jenis pola asuh orang tua dalam mendampingi belajar di rumah, yaitu pola asuh otoriter, pola asuh permisif dan pola asuh demokrasi. Skor paling tinggi menjadi simpulan pola asuh yang diterapkan orang tua, apabila terdapat jumlah skor yang sama maka ada dua kesimpulan pola asuh orang tua. Hasil jawaban dari para responden sebagai berikut.

Tabel 4.1
Hasil Pola Asuh Orang Tua

No.	Nama	Skor Pola Asuh Orang Tua			Simpulan
		Otoriter	Permisif	Demokrasi	
1.	MRO	26	27	28	Demokrasi
2.	FBI	18	17	15	Otoriter
3.	HNA	22	23	26	Demokrasi
4.	HZL	23	22	23	O/D
5.	MKL	22	20	21	Otoriter

6.	FLC	22	24	22	Permisif
7.	KYS	22	23	24	Demokrasi
8.	AZR	26	24	25	Otoriter
9.	RNO	26	25	25	Otoriter
10.	ABZ	28	28	26	O/P
11.	ARZ	26	23	24	Otoriter
12.	OKT	22	24	25	Demokrasi
13.	RGA	22	20	22	O/D
14.	KHZ	18	16	16	Otoriter
15.	INR	16	21	21	P/D
16.	FKA	22	24	25	Demokrasi
17.	RFN	18	19	20	Demokrasi
18.	NFS	20	23	22	Permisif
19.	BLL	20	22	23	Demokrasi
20.	ZRA	25	24	23	Otoriter
21.	KZI	20	22	24	Demokrasi
22.	KZO	26	27	25	Permisif
23.	FRA	28	30	29	Permisif
24.	ANS	22	23	24	Demokrasi
25.	RZA	16	16	18	Demokrasi
26.	YNA	20	22	21	Permisif
27.	WSN	26	27	27	P/D
28.	LTG	22	23	25	Demokrasi
29.	ATH	25	26	24	Permisif
30.	SSK	28	29	26	Permisif
31.	JI	23	25	24	Permisif
32.	SYF	22	24	26	Demokrasi
33.	PJI	21	22	22	P/D
34.	ARF	17	16	18	Demokrasi
35.	IBR	22	21	22	O/D
36.	RDT	22	25	24	Permisif
37.	ARS	16	19	18	Permisif
38.	IBS	20	22	23	Demokrasi

39.	YST	25	22	21	Otoriter
40.	VNO	23	24	24	P/D
41.	IAD	23	22	22	Otoriter
42.	AZM	26	26	28	Demokrasi
43.	MEC	16	18	15	Permisif
44.	SER	20	22	25	Demokrasi
45.	FNI	27	27	26	O/P
46.	ALB	24	22	23	Otoriter
47.	KAY	26	25	24	Otoriter

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa skor setiap pola asuh dibandingkan antara tiga pola asuh orang tua tersebut dan skor tertinggi menunjukkan pola asuh yang dialami anak. Tabel rekapitan jumlah setiap pola asuh orang tua dan presentasinya sebagai berikut.

Tabel 4.2

Distribusi Pola Asuh Orang Tua a

No.	Pola Asuh Orang Tua	Jumlah Anak	Persentase (%)
1.	Otoriter	11	23,40
2.	Permisif	11	23,40
3.	Demokrasi	16	34,04
4.	Otoriter/Permisif	2	4,25
5.	Otoriter/Demokrasi	3	6,38
6.	Demokrasi/Permisif	4	8,51

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa distribusi anak mengalami pola asuh otoriter 11 anak (23,40%), pola asuh permisif 11 anak (23,40%), pola asuh demokrasi 16 anak (34,04%), dan pola asuh campuran 9 anak (19,15%). Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia 4-5 tahun PAUD Permata Bunda di desa Panjerejo kecamatan

Rejotangan kabupaten Tulungagung mengalami kecenderungan pola asuh orang tua demokrasi dalam mendampingi belajar di rumah.

2. Kecerdasan Visual Spasial

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan visual spasial anak usia 4-5 tahun berupa lembar observasi yang terdiri 40 item pernyataan, masing-masing item pernyataan mempunyai 10 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-10. Skor harapan terendah adalah 40 dan skor harapan tertinggi adalah 400. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan skor rata-rata yang menggambarkan tingkat kecerdasan visual spasial anak usia 4-5 tahun dengan akurat dan stabil, terdiri dari 4 kategori yaitu sangat baik, baik, tidak baik, sangat tidak baik.

Hasil jawaban dari responden sebagai berikut.

Tabel 4.3
Hasil Kecerdasan Visual Spasial

No.	Nama	Skor Kecerdasan Visual Spasial	Tipe Pola Asuh
1.	MRO	354	Demokrasi
2.	FBI	255	Otoriter
3.	HNA	301	Demokrasi
4.	HZL	272	O/D
5.	MKL	281	Otoriter
6.	FLC	264	Permisif
7.	KYS	335	Demokrasi
8.	AZR	287	Otoriter
9.	RNO	274	Otoriter
10.	ABZ	285	O/P
11.	ARZ	286	Otoriter

12.	OKT	306	Demokrasi
13.	RGA	296	O/D
14.	KHZ	294	Otoriter
15.	INR	222	P/D
16.	FKA	300	Demokrasi
17.	RFN	301	Demokrasi
18.	NFS	178	Permisif
19.	BLL	299	Demokrasi
20.	ZRA	244	Otoriter
21.	KZI	303	Demokrasi
22.	KZO	280	Permisif
23.	FRA	264	Permisif
24.	ANS	309	Demokrasi
25.	RZA	319	Demokrasi
26.	YNA	279	Permisif
27.	WSN	270	P/D
28.	LTG	308	Demokrasi
29.	ATH	279	Permisif
30.	SSK	281	Permisif
31.	JI	311	Permisif
32.	SYF	295	Demokrasi
33.	PJI	245	P/D
34.	ARF	317	Demokrasi
35.	IBR	280	O/D
36.	RDT	265	Permisif
37.	ARS	178	Permisif
38.	IBS	318	Demokrasi
39.	YST	303	Otoriter
40.	VNO	299	P/D
41.	IAD	308	Otoriter
42.	AZM	318	Demokrasi
43.	MEC	280	Permisif
44.	SER	321	Demokrasi

45.	FNI	271	O/P
46.	ALB	276	Otoriter
47.	KAY	284	Otoriter

Data hasil lembar observasi kecerdasan visual spasial anak usia 4-5 tahun dikumpulkan dari 47 responden. Berdasarkan analisa statistik inferensial diolah dengan bantuan *SPSS 21.0 for windows*. Hasil lembar observasi kecerdasan visual spasial sebagai berikut.

Tabel 4.4
Hasil Statistik Kecerdasan Visual Spasial

Statistics		
N	Valid	47
	Missing	0
Mean		285,0000
Median		286,0000
Mode		354,00
Std. Deviation		33,31405
Variance		1109,826
Range		176,00
Minimum		178,00
Maximum		354,00
Sum		13395,00

Variabel kecerdasan visual spasial anak usia 4-5 tahun (Y) dapat diketahui rata-rata (Mean) yaitu 288, median (Me) yaitu 286, modus (Mo) yaitu 354 dan standar deviasi yaitu 33,31405, dibulatkan menjadi 33. Skor maksimum diperoleh yaitu 354 dan skor minimum yaitu 176. Maka rentang skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $354 - 178 = 176$. Setelah diketahui nilai minimum dan maksimum suatu data maka

selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal dan standar deviasi ideal untuk mengkategorikan data tersebut.

Tabel 4.5
Distribusi Kecerdasan Visual Spasial

No.	Tingkat Kecerdasan Visual Spasial	Jumlah Anak	Persentase (%)
1.	Tinggi (Skor > 301)	16	34,04
2.	Sedang (201 < Skor < 300)	29	61,70
3.	Rendah (Skor < 200)	2	4,26
Total		30	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa anak dengan kecerdasan visual spasial tinggi sebanyak 16 anak (34,04%), sedang 28 anak (61,70%), dan rendah 2 anak (4,26%)

Tabel 4.6
Distribusi Kecerdasan Visual Spasial Anak pada Pola Asuh Orang Tua

No.	Pola Asuh Orang Tua	Kecerdasan Visual Spasial					
		Tinggi		Sedang		Rendah	
		F	%	F	%	F	%
1.	Otoriter	2	4,26	9	19,15	0	0
2.	Permisif	1	2,13	8	17,02	2	4,26
3.	Demokrasi	13	27,66	3	6,38	0	0
4.	Otoriter/Permisif	0	0	2	4,26	0	0
5.	Otoriter/Demokrasi	0	0	3	6,38	0	0
6.	Demokrasi/Permisif	0	0	4	8,51	0	0

Sumber: Data olahan peneliti

Berdasarkan tabel diatas bahwa kecerdasan visual spasial anak usia 4-5 tahun pada pola asuh otoriter berada pada kriteria tinggi sebanyak 2 anak (4,26%), sedang 9 anak (19,15%), dan rendah 0 anak (0%). Pola asuh permisif berada pada kriteria tinggi sebanyak 1 anak (2,13%), sedang 8 anak (17,02%),

dan rendah 2 anak (4,26%). Pola asuh demokrasi berada pada kriteria tinggi sebanyak 13 anak (27,66%), sedang 3 anak (6,38%), dan rendah 0 anak (0%). Pola asuh Otoriter/Permisif berada pada kriteria tinggi sebanyak 0 anak (0%), sedang 2 anak (4,26%), dan rendah 0 anak (0%). Pola asuh Otoriter/Demokrasi berada pada kriteria tinggi sebanyak 0 anak (0%), sedang 3 anak (6,38%), dan rendah 0 anak (0%). Pola asuh Demokrasi/Permisif berada pada kriteria tinggi sebanyak 0 anak (0%), sedang 4 anak (8,51%), dan rendah 0 anak (0%).

Berdasarkan hal diatas maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan visual spasial anak pada pola asuh demokrasi berada pada kriteria tinggi dan dua tipe pola asuh yang lain yaitu permisif dan otoriter berada pada kriteria sedang dan rendah.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ahli (*judgment experts*) dan uji validitas secara empiris digunakan oleh peneliti sebelum angket/kuesioner diberikan kepada responden. Uji validitas ahli (*judgment experts*) yaitu 1 dosen Psikologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yaitu Mirna Wahyu Agustina, M.Psi

Uji validitas empiris untuk instrumen angket/kuesioner diujikan kepada 47 orang responden. Setelah data terkumpul, dilakukan pengujian dengan bantuan *SPSS 21.0 for windows*. Hasil dari

perhitungan ini berupa nilai r hitung yang akan dibandingkan dengan nilai r tabel. Nilai r tabel 47 adalah 0,288

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Pola Asuh Orang Tua

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Otoriter	Item 1	0,710	0,288	Valid
	Item 2	0,500	0,288	Valid
	Item 3	0,735	0,288	Valid
	Item 4	0,369	0,288	Valid
	Item 5	0,735	0,288	Valid
	Item 6	0,369	0,288	Valid
	Item 7	0,710	0,288	Valid
	Item 8	0,500	0,288	Valid
Permisif	Item 9	0,735	0,288	Valid
	Item 10	0,369	0,288	Valid
	Item 11	0,735	0,288	Valid
	Item 12	0,369	0,288	Valid
	Item 13	0,710	0,288	Valid
	Item 14	0,500	0,288	Valid
	Item 15	0,735	0,288	Valid
	Item 16	0,369	0,288	Valid
Demokrasi	Item 17	0,735	0,288	Valid
	Item 18	0,369	0,288	Valid
	Item 19	0,735	0,288	Valid
	Item 20	0,369	0,288	Valid
	Item 21	0,710	0,288	Valid
	Item 22	0,500	0,288	Valid
	Item 23	0,735	0,288	Valid
	Item 24	0,369	0,288	Valid

Berdasarkan tabel diatas nilai r dengan taraf signifikan 5 % adalah 0,288, sehingga suatu item dikatakan valid apabila mempunyai r hitung $> 0,288$ dan untuk item yang tidak valid maka akan dibuang. Tabel diatas menunjukkan bahwa semua item angket dinyatakan valid.

Tabel 4.8

Uji Validitas Instrumen Observasi Kecerdasan Visual Spasial Anak

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Item 1	0,814	0,288	Valid
Item 2	0,536	0,288	Valid
Item 3	0,914	0,288	Valid
Item 4	0,884	0,288	Valid
Item 5	0,889	0,288	Valid
Item 6	0,907	0,288	Valid
Item 7	0,870	0,288	Valid
Item 8	0,915	0,288	Valid
Item 9	0,835	0,288	Valid
Item 10	0,758	0,288	Valid
Item 11	0,635	0,288	Valid
Item 12	0,808	0,288	Valid
Item 13	0,849	0,288	Valid
Item 14	0,531	0,288	Valid
Item 15	0,526	0,288	Valid
Item 16	0,760	0,288	Valid
Item 17	0,758	0,288	Valid
Item 18	0,635	0,288	Valid
Item 19	0,769	0,288	Valid
Item 20	0,871	0,288	Valid
Item 21	0,623	0,288	Valid
Item 22	0,738	0,288	Valid
Item 23	0,769	0,288	Valid
Item 24	0,871	0,288	Valid

Item 25	0,823	0,288	Valid
Item 26	0,619	0,288	Valid
Item 27	0,842	0,288	Valid
Item 28	0,774	0,288	Valid
Item 29	0,914	0,288	Valid
Item 30	0,884	0,288	Valid
Item 31	0,889	0,288	Valid
Item 32	0,907	0,288	Valid
Item 33	0,870	0,288	Valid
Item 34	0,915	0,288	Valid
Item 35	0,835	0,288	Valid
Item 36	0,758	0,288	Valid
Item 37	0,635	0,288	Valid
Item 38	0,808	0,288	Valid
Item 39	0,849	0,288	Valid
Item 40	0,531	0,288	Valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua item observasi kecerdasan visual spasial anak dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item yang diujikan reliable dalam memberikan hasil pengukuran pola asuh orang tua dan kecerdasan visual spasial anak usia 4-5 tahun. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik belah dua yaitu rumus KR 21 dengan koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* dan program *Statistical Package Social Science (SPSS) 21.0 for windows*. Hasil uji reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas Instrumen Pola Asuh Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,915	24

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai reliabel pada kolom *Cronbach's Alpha* jika nilai signifikansi $0,80 < r_{11} < 1,00$, maka data dapat dikatakan reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Visual Spasial Anak

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,983	40

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai reliabel pada kolom *Cronbach's Alpha* jika nilai signifikansi $0,80 < r_{11} < 1,00$, maka data dapat dikatakan reliabel.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas yaitu menggunakan rumus *Kohmogorov Smirnov* dengan bantuan program *Statistical Package Social Science (SPSS) for windows*. Hasil uji normalitas sebagai berikut.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		47
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	#####
Most	Absolute	,115
Extreme	Positive	,084
Differences	Negative	-,115
Kolmogorov-Smirnov Z		,786
Asymp. Sig. (2-tailed)		,566

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas, *output One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* adalah 0,566, jika probabilitas $> 0,005$ itu berarti bahwa data normal.

2. Uji Statistik

a. Uji Deskriptif

Table 4.12
Deskriptif Distribusi Kecerdasan Visual Spasial Anak Pada Pola Asuh Orang Tua

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Mini mum	Maxi mum
					Lower Bound	Upper Bound		
Otoriter	11	281,09	18,897	5,698	268,40	293,79	244	308
Permisif	11	259,91	42,508	12,817	231,35	288,47	178	311
Demokrasi	16	312,75	15,269	3,817	304,61	320,89	295	354
Otoriter/Permisif	2	278,00	9,899	7,000	189,06	366,94	271	285
Otoriter/Demokrasi	3	282,67	12,220	7,055	252,31	313,02	272	296
Demokrasi/Permisif	4	259,00	33,096	16,548	206,34	311,66	222	299
Total	47	285,00	33,314	4,859	275,22	294,78	178	354

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji deskriptif:

- a. Kecerdasan visual spasial anak dengan pola asuh otoriter jumlahnya ada 11 orang, dapat diketahui rata-rata (mean) yaitu 281,09, nilai tertinggi 308 dan nilai terendah 244.
- b. Kecerdasan visual spasial anak dengan pola asuh permisif jumlahnya ada 11 orang, dapat diketahui rata-rata (mean) yaitu 259,91, dan nilai tertinggi 311 dan nilai terendah 178.
- c. Kecerdasan visual spasial anak dengan pola asuh demokrasi jumlahnya ada 16 orang, dapat diketahui rata-rata (mean) yaitu 312,75, nilai tertinggi 354 dan nilai terendah 295.
- d. Kecerdasan visual spasial anak dengan pola asuh otoriter permisif jumlahnya ada 2 orang, dapat diketahui rata-rata (mean) yaitu 278,00, nilai tertinggi 285 dan nilai terendah 271.
- e. Kecerdasan visual spasial anak dengan pola asuh otoriter demokrasi jumlahnya ada 4 orang, dapat diketahui rata-rata (mean) yaitu 282,67, nilai tertinggi 296 dan nilai terendah 272.
- f. Kecerdasan visual spasial anak dengan pola asuh permisif demokrasi jumlahnya ada 3 orang, dapat diketahui rata-rata (mean) yaitu 259,00, nilai tertinggi 299 dan nilai terendah 222.

Berdasarkan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan visual spasial dengan pola asuh demokrasi nilai tertinggi 354 dan nilai terendah 295.

b. Uji Homogenitas

Tabel 4.13

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,114	5	41	,083

Berdasarkan hasil uji homogenitas dapat diketahui bahwa signifikansi sebesar $0,083 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan kecerdasan visual spasial anak berdasarkan pola asuh orang tua otoriter, pola asuh permisif, pola asuh demokrasi, pola asuh otoriter permisif, otoriter demokrasi, dan pola asuh permisif demokrasi mempunyai varian yang sama atau homogen.

c. Uji One Way Anova

Uji *One Way Anova* ini bertujuan untuk menemukan kelompok responden yang menunjukkan perbedaan dalam seperangkat variabel tergantung (dependen) antara pola asuh orang tua dengan perkembangan kecerdasan visual spasial anak. Penghitungan uji anova menggunakan program SPSS Versi 21.0 *for windows*.

Rumusan hipotesis penelitian ini sebagai berikut.

- 1) H_0 : Tidak terdapat perbedaan kecerdasan visual spasial anak ditinjau dari pola asuh orang tua dalam mendampingi belajar di rumah di desa Panjerejo kecamatan Rejotangan kabupaten Tulungagung.
- 2) H_1 : Terdapat perbedaan kecerdasan visual spasial anak ditinjau dari pola asuh orang tua dalam mendampingi belajar di rumah di desa Panjerejo kecamatan Rejotangan kabupaten Tulungagung.

Tabel 4.14
Uji Anova

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	22232,515	5	4446,503	6,326	,000
Within Groups	28819,485	41	702,914		
Total	51052,000	46			

Berdasarkan hasil uji anova nilai F_{hitung} sebesar 6,326 dan nilai sig 0,001. F_{tabel} dapat dilihat pada distribusi nilai F_{tabel} dilampiran dengan derajat kesalahan 5% adalah 2,44. Tabel diatas menunjukkan F_{hitung} 6,326 > F_{tabel} 2,44 dan sig 0,000 < sig. ditentukan (0,05).

d. Uji Post Hoc Test

Tabel 4.15
Post Hoc Test

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Kecerdasan Visual Spasial

Bonferroni

					95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
(I) Pola asuh		Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.		
Otoriter	Permisif	21,182	11,305	1,000	-14,06	56,42
	Demokrasi	-31,659	10,384	,060	-64,03	,71
	Otoriter/Permisif	3,091	20,380	1,000	-60,43	66,62
	Otoriter/Demokrasi	-1,576	17,269	1,000	-55,40	52,25
	Demokrasi/Permisif	22,091	15,480	1,000	-26,16	70,34
Permisif	Otoriter	-21,182	11,305	1,000	-56,42	14,06
	Demokrasi	-52.841*	10,384	,000	-85,21	-20,47
	Otoriter/Permisif	-18,091	20,380	1,000	-81,62	45,43
	Otoriter/Demokrasi	-22,758	17,269	1,000	-76,58	31,07
	Demokrasi/Permisif	,909	15,480	1,000	-47,34	49,16
Demokrasi	Otoriter	31,659	10,384	,060	-,71	64,03
	Permisif	52.841*	10,384	,000	20,47	85,21
	Otoriter/Permisif	34,750	19,884	1,000	-27,23	96,73

Otoriter/Permisif	Otoriter/Demokrasi	30,083	16,680	1,000	-21,91	82,08
	Demokrasi/Permisif	53.750*	14,821	,012	7,55	99,95
	Otoriter	-3,091	20,380	1,000	-66,62	60,43
	Permisif	18,091	20,380	1,000	-45,43	81,62
	Demokrasi	-34,750	19,884	1,000	-96,73	27,23
Otoriter/Demokrasi	Otoriter/Demokrasi	-4,667	24,203	1,000	-80,11	70,77
	Demokrasi/Permisif	19,000	22,961	1,000	-52,57	90,57
	Otoriter	1,576	17,269	1,000	-52,25	55,40
	Permisif	22,758	17,269	1,000	-31,07	76,58
	Demokrasi	-30,083	16,680	1,000	-82,08	21,91
Demokrasi/Permisif	Otoriter/Permisif	4,667	24,203	1,000	-70,77	80,11
	Demokrasi/Permisif	23,667	20,249	1,000	-39,45	86,78
	Otoriter	-22,091	15,480	1,000	-70,34	26,16
	Permisif	-,909	15,480	1,000	-49,16	47,34
	Demokrasi	-53.750*	14,821	,012	-99,95	-7,55
	Otoriter/Permisif	-19,000	22,961	1,000	-90,57	52,57
	Otoriter/Demokrasi	-23,667	20,249	1,000	-86,78	39,45

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Cara menganalisa table diatas adalah dengan melihat ada tidaknya tanda * pada kolom *Mean Difference*. Tanda * menunjukkan adanya perbedaan mean yang signifikan. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai mean pola asuh permisif dan demokrasi sebesar 52.841 dengan sig. 0,00 < 0,05. Nilai mean pola asuh demokrasi dan permisif sebesar 52.841 dengan sig. 0,00 < 0,05. Nilai mean pola asuh demokrasi dan demokrasi/permisif sebesar 53.750 dengan sig. 0,012 < 0,05. Nilai mean pola asuh demokrasi/permisif dan demokrasi sebesar 53.750 dengan sig. 0,012 < 0,05.